



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5611-5621

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Konseptual Kepemimpinan Pendidikan Etis dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0

Agustinus Tanggu Daga^{1✉}, Akhmad Ramli², Nasril³, Chairul Anwar⁴, Aat Ruchiat Nugraha⁵

(1) Universitas Katolik Weetebula, (2,4) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, (3) Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, (5) Universitas Padjadjaran

Email: agusdaga@yahoo.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki konsep kepemimpinan pendidikan etis dan dampaknya terhadap mutu pendidikan pendidika dalam konteks Revolusi Industri 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran penting kepemimpinan berbasis etika dalam menghadapi perubahan teknologi dan tuntutan zaman serta untuk mengevaluasi bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kointen atau studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai etis dapat memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam era Revolusi Industri 4.0, pemimpin pendidikan yang beretika mampu membimbing pendidik untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, memperkuat kualitas pengajaran, dan membentuk karakter yang tangguh pada pendidik, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Pendidikan Etis, Mutu Pendidikan, Era Revolusi Industri 4.0*

Abstract

The aim of this research is to investigate the concept of ethical educational leadership and its impact on the quality of education in the context of the Industrial Revolution 4.0. This research aims to understand the important role of ethics-based leadership in facing technological changes and the demands of the times and to evaluate how this approach can improve the quality of education. This research uses a content analysis or literature study approach. The research results show that educational leadership that focuses on ethical values can provide a strong foundation for improving the quality of education. In the era of Industrial Revolution 4.0, ethical educational leaders are able to guide educators to adapt to technological changes, strengthen the quality of teaching, and form strong characters in educators, making them better prepared to face future challenges.

Keywords: Ethical Educational Leadership, Education Quality, Industrial Revolution Era 4.0

PENDAHULUAN

Kepemimpinan pendidikan etis memegang peran krusial dalam mengarahkan sistem pendidikan menuju kesuksesan dan keunggulan (Dacholfany, 2017). Pentingnya kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai etis terletak pada kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, dan berintegritas. Di era Revolusi Industri 4.0, di mana teknologi mengubah cara kita belajar dan mengajar, kepemimpinan etis menjadi semakin mendesak untuk mengatasi tantangan kompleks yang dihadapi dalam pendidikan. Kepemimpinan yang etis tidak hanya memberikan panduan moral bagi pendidik dan peserta didik, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh untuk peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Salah satu aspek urgensi kepemimpinan pendidikan etis adalah kemampuannya dalam membentuk karakter dan integritas dalam dunia pendidikan. Pemimpin yang mengutamakan etika akan menjadi contoh yang baik bagi pendidik dan siswa, membantu memperkuat nilai-nilai moral dalam lingkungan pendidikan (Komarudin, 2023). Dengan memperkuat fondasi moralitas ini, kepemimpinan etis mampu menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana kesetaraan, kejujuran, dan rasa hormat menjadi norma yang diterapkan secara konsisten. Selain itu, kepemimpinan etis juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan inspiratif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang cepat di era digital ini.

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, kepemimpinan pendidikan etis juga penting untuk mengelola transformasi digital dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum pendidikan secara bijaksana (Musyafak and Subhi, 2023). Pemimpin yang beretika akan mampu membimbing pendidik dan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif

dan produktif, sambil tetap memperhatikan dampak sosial, moral, dan etisnya. Mereka akan memastikan bahwa penggunaan teknologi didasarkan pada prinsip keadilan, kesetaraan akses, dan etika digital, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang seimbang antara inovasi teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Keberadaan kepemimpinan pendidikan etis juga memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh (Krisbiyanto, 2019). Pemimpin yang beretika akan memprioritaskan pembangunan kapasitas pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kualitas pengajaran. Mereka juga akan memberikan perhatian khusus pada pembinaan karir dan kesejahteraan pendidik, karena pemimpin yang peduli terhadap etika juga akan memperhatikan aspek moral dan sosial dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Selain itu, kepemimpinan pendidikan etis juga berperan dalam memperkuat hubungan antara institusi pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Pemimpin yang beretika akan membangun kolaborasi yang kokoh dan saling mendukung antara semua pihak terkait, menciptakan sinergi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Mereka akan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendidikan.

Pentingnya kepemimpinan pendidikan etis juga terlihat dalam upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan beragam. Pemimpin yang beretika akan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, kepercayaan, atau identitasnya, merasa diterima dan dihormati dalam lingkungan pendidikan. Mereka akan mempromosikan keadilan, kesetaraan, dan keragaman sebagai nilai inti yang memandu kebijakan dan praktik pendidikan di institusi mereka.

Kepemimpinan pendidikan etis memiliki implikasi yang signifikan terhadap mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Dalam era di mana teknologi dan perubahan konstan mendefinisikan lanskap pendidikan, kepemimpinan berbasis etika menjadi semakin penting. Para pemimpin pendidikan yang menganut nilai-nilai etis dapat membimbing pendidik dan siswa dalam menghadapi tantangan kompleks yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi, memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menyesuaikan diri dengan perubahan, tetapi juga mempertahankan standar mutu yang tinggi.

Kepemimpinan pendidikan etis memberikan landasan moral yang kuat bagi pengambilan keputusan dan tindakan di lingkungan pendidikan (Shofiyyah, Komarudin and Ulum, 2023). Pemimpin yang beretika cenderung memprioritaskan keadilan,

integritas, dan kejujuran dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, yang pada gilirannya memengaruhi mutu keseluruhan pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan yang beretika, lingkungan belajar dapat menjadi tempat yang lebih aman, inklusif, dan berorientasi pada perkembangan holistik siswa. Selain itu, kepemimpinan pendidikan etis juga berdampak pada pembentukan karakter pendidik dan siswa. Pemimpin yang menunjukkan teladan etis akan membentuk pola pikir dan perilaku yang diikuti oleh anggota komunitas pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan etis tidak hanya meningkatkan mutu pendidikan secara teknis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat pada individu yang terlibat dalam proses pendidikan.

Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, kepemimpinan pendidikan etis juga menjadi kunci dalam mengelola integrasi teknologi dalam pembelajaran (Shofiyyah, Komarudin and Ulum, 2023). Pemimpin yang beretika akan memastikan bahwa penerapan teknologi didasarkan pada prinsip-prinsip etis yang memperhatikan dampak sosial, kesejahteraan siswa, dan tujuan pendidikan yang lebih luas. Mereka akan membimbing pendidik untuk menggunakan teknologi secara bijaksana guna meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran, sambil tetap memperhatikan nilai-nilai moral yang mendasari pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan etis memiliki dampak yang mendalam terhadap mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Melalui pengintegrasian nilai-nilai etis dalam kepemimpinan pendidikan, kita dapat memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, tetapi juga tetap menjaga esensi nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, dan integritas dalam menghasilkan generasi yang siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan.

METODE PENELITIAN

Studi ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis data deskriptif berupa teks tertulis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, data yang dianalisis terutama berasal dari literatur, termasuk membaca, memahami, dan menganalisis berbagai sumber tulisan dan buku yang relevan dengan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kepustakaan atau library research, yang melibatkan aktivitas mengumpulkan data dari literatur, mencatat, membaca, dan mengolah bahan kajian. Jenis penelitian ini

adalah penelitian kualitatif, di mana data dijelaskan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Informasi diperoleh melalui upaya pencarian dalam sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, dan e-book melalui internet. Pencarian dalam Google Scholar dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan variabel penelitian. Jurnal yang digunakan adalah yang relevan dengan kata kunci tersebut. Setelah melakukan pencarian, peneliti memilih 20 jurnal dan buku referensi yang kemudian dianalisis, dirangkum, dan diklasifikasikan untuk menghasilkan ide dan gagasan yang terkait dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Pendidikan Etis di Indonesia

Kepemimpinan pendidikan etis di Indonesia memainkan peran kunci dalam mengarahkan sistem pendidikan menuju kesuksesan dan keunggulan. Dalam konteks Indonesia, kepemimpinan pendidikan yang berbasis etika sangat penting untuk membimbing pengambil keputusan di tingkat kebijakan, lembaga pendidikan, serta di tingkat individual seperti kepala sekolah dan guru. Pentingnya kepemimpinan pendidikan etis di Indonesia terletak pada kemampuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adil, serta berintegritas (Waruwu *et al.*, 2024). Pemimpin pendidikan yang menganut nilai-nilai etis akan memperkuat integritas, profesionalisme, serta pelayanan terhadap masyarakat pendidikan. Mereka juga diharapkan dapat memperkuat kerja sama antarstakeholder, seperti guru, orang tua, komunitas, dan pemerintah, untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kepemimpinan pendidikan etis di Indonesia juga berperan dalam membentuk karakter dan integritas dalam dunia pendidikan. Pemimpin yang mengutamakan etika akan menjadi contoh yang baik bagi pendidik dan siswa, membantu memperkuat nilai-nilai moral dalam lingkungan pendidikan. Di samping itu, kepemimpinan etis juga berdampak pada kualitas pengajaran, manajemen sekolah, serta keberlanjutan pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kepemimpinan yang beretika, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat mempersiapkan generasi yang berkualitas, berintegritas, serta siap bersaing dalam era globalisasi. Dalam konteks dinamika sosial, budaya, dan politik Indonesia, kepemimpinan pendidikan etis dituntut untuk mampu menghadapi beragam tantangan dan kompleksitas. Pemimpin pendidikan yang beretika diharapkan mampu mempromosikan keadilan, kesetaraan, dan keragaman dalam pendidikan, serta

memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas. Selain itu, dengan mempertimbangkan karakter multikultural Indonesia, kepemimpinan etis diharapkan dapat memupuk toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, serta kesadaran akan nilai-nilai lokal dalam pendidikan.

Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan etis di Indonesia merupakan fondasi yang vital dalam meningkatkan mutu pendidikan, membentuk karakter generasi muda, serta memastikan kesetaraan akses dan pelayanan pendidikan bagi semua warga negara (Muharam *et al.*, 2023). Diperlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat dan meluaskan praktik kepemimpinan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai etis guna mendukung pembangunan pendidikan yang berkelanjutan di Indonesia.

Kepemimpinan pendidikan etis membawa sejumlahfaat yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Pertama, kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai etis memberikan fondasi moral yang kuat bagi pengambilan keputusan dan tindakan di bidang pendidikan. Pemimpin yang menjunjung tinggi etika akan cenderung memprioritaskan keadilan, integritas, dan kejujuran dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan, yang pada gilirannya memengaruhi kualitas keseluruhan sistem pendidikan. Dengan adanya kepemimpinan etis, lingkungan pendidikan dapat menjadi tempat yang lebih aman, inklusif, dan berorientasi pada perkembangan holistik siswa.

Kedua, kepemimpinan pendidikan etis berperan penting dalam membentuk karakter dan integritas dalam dunia pendidikan. Pemimpin yang menunjukkan teladan etis akan membentuk pola pikir dan perilaku yang diikuti oleh anggota komunitas pendidikan. Dengan demikian, kepemimpinan etis tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara teknis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral yang kuat pada individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Ketiga, dalam konteks Revolusi Industri 4.0, kepemimpinan pendidikan etis juga diperlukan untuk mengelola integrasi teknologi dalam pembelajaran. Pemimpin yang beretika akan memastikan bahwa penerapan teknologi didasarkan pada prinsip etis yang memperhatikan dampak sosial, kesejahteraan siswa, dan tujuan pendidikan yang lebih luas.

Keempat, kepemimpinan pendidikan etis juga memberikan manfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Pemimpin yang beretika akan memprioritaskan pembangunan kapasitas pendidik, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan kualitas pengajaran. Mereka juga akan memperhatikan pembinaan karir dan kesejahteraan pendidik, karena pemimpin yang peduli terhadap etika

akan memperhatikan aspek moral dan sosial dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Kelima, kepemimpinan pendidikan etis juga berkontribusi pada penguatan hubungan antara institusi pendidikan, orang tua, dan masyarakat. Pemimpin yang beretika akan membangun kolaborasi yang kokoh dan saling mendukung antara semua pihak terkait, menciptakan sinergi yang positif untuk meningkatkan mutu pendidikan secara holistik. Keenam, keberadaan kepemimpinan pendidikan etis juga membawa manfaat dalam pembentukan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam. Pemimpin yang mementingkan etika akan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang latar belakang, kepercayaan, atau identitasnya, merasa diterima dan dihormati dalam lingkungan pendidikan. Mereka akan mempromosikan keadilan, kesetaraan, dan keragaman sebagai nilai inti yang memandu kebijakan dan praktik pendidikan di institusi mereka. Ketujuh, dalam konteks globalisasi dan interkoneksi yang semakin meningkat, kepemimpinan pendidikan etis penting dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam. Pemimpin yang beretika akan memahami dan menghargai keragaman budaya, sosial, dan politik, sehingga mampu membangun lingkungan pendidikan yang inklusif dan adaptif.

Konsep Mutu Pendidikan Era 4.0

Dalam era Revolusi Industri 4.0, mutu pendidikan memegang peranan krusial sebagai fondasi bagi persiapan individu menghadapi tantangan zaman yang dipenuhi dengan inovasi teknologi. Pendidikan tidak lagi hanya tentang pengajaran konvensional, namun juga harus menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan teknologi yang mendominasi berbagai aspek kehidupan (Halim, 2022). Mutu pendidikan di era ini tidak hanya mencakup aspek kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga menuntut penekanan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang perkembangan keterampilan ini agar siswa dapat memanfaatkannya dalam menghadapi dunia yang terus berubah dengan cepat. Selain itu, mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 juga harus memberikan perhatian khusus pada aspek karakter dan moral. Selain keterampilan teknis, penting bagi pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai etika, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial dalam setiap aspek pembelajaran. Pembentukan karakter yang kuat menjadi landasan penting dalam menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial yang tinggi.

Kesenjangan digital juga menjadi tantangan yang harus diatasi dalam memastikan mutu pendidikan yang merata di era Revolusi Industri 4.0. Akses dan keterampilan teknologi yang tidak merata di kalangan siswa dan pendidik dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif.

Evaluasi mutu pendidikan juga menjadi aspek penting dalam memastikan efektivitas sistem pendidikan di era ini. Sistem evaluasi harus mampu mengukur tidak hanya pengetahuan akademis siswa, tetapi juga keterampilan, karakter, dan kemampuan adaptasi mereka terhadap perubahan. Pemantauan mutu pendidikan yang berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan bahwa program-program pendidikan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 juga harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembelajaran yang personal dan berbasis pada kecepatan belajar individu. Teknologi dapat menjadi alat yang mendukung dalam menyediakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Kerjasama antarlembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat juga menjadi kunci dalam menjaga mutu pendidikan di era ini. Kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak akan memastikan bahwa kurikulum pendidikan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sehingga lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Inovasi dan kreativitas juga harus didorong dalam proses pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0. Pendidikan harus memberikan ruang bagi siswa dan pendidik untuk bereksperimen, menciptakan solusi baru, dan berpikir out-of-the-box untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks di masa depan.

Integrasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pembelajaran berbasis proyek juga menjadi fokus dalam meningkatkan mutu pendidikan di era ini. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman konsep secara menyeluruh. Terakhir, pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 juga harus memperhatikan aspekberlanjutan tanggung jawab sosial.

Analisis Kepemimpinan Pendidikan Etis dan Implikasinya Terhadap Mutu Pendidikan Era 4.0

Kepemimpinan pendidikan etis memainkan peran kunci dalam membentuk mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0. Kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai etis memberikan landasan moral yang kuat bagi pengambilan keputusan dan arah pengembangan pendidikan. Pemimpin yang memprioritaskan etika dalam kepemimpinannya cenderung mempromosikan keadilan, integritas, dan transparansi dalam setiap aspek manajemen pendidikan. Di era di mana teknologi mengubah lanskap pendidikan, kepemimpinan etis menjadi penting untuk membimbing kebijakan, praktik pengajaran, dan pengelolaan sumber daya secara moral dan bertanggung jawab.

Implikasi dari kepemimpinan pendidikan etis terhadap mutu pendidikan di era 4.0 sangat signifikan. Pertama, pemimpin yang etis cenderung memprioritaskan pembangunan keterampilan abad ke-21 bagi pendidik dan siswa (Arifin, 2019). Mereka akan mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran, memastikan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran relevan dengan tuntutan zaman, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di era digital ini. Kedua, kepemimpinan etis juga berdampak pada pembentukan karakter siswa. Pemimpin yang menunjukkan teladan etis akan membentuk lingkungan belajar yang inklusif, aman, dan berorientasi pada pengembangan moral dan sosial siswa. Ketiga, kepemimpinan pendidikan etis memengaruhi efektivitas evaluasi mutu pendidikan. Pemimpin yang beretika akan mendorong sistem evaluasi yang holistik, tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada keterampilan, karakter, dan kemampuan adaptasi siswa terhadap perkembangan teknologi. Pemantauan mutu pendidikan yang berkelanjutan juga dipromosikan oleh kepemimpinan etis untuk memastikan kesesuaian program pendidikan dengan kebutuhan masa depan. Keempat, kepemimpinan pendidikan etis juga memengaruhi kerjasama antarlembaga pendidikan, pemerintah, industri, dan masyarakat. Kolaborasi yang didorong oleh nilai-nilai etis akan memastikan bahwa pendidikan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat di era digital ini. Pemimpin yang beretika juga akan mempromosikan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajaran, menekankan pentingnya berpikir inovatif dan adaptif di tengah perubahan yang cepat.

Kelima, kepemimpinan etis dalam pendidikan era 4.0 juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Pemimpin yang berlandaskan pada etika akan mendorong kesadaran lingkungan, semangat kepedulian sosial, dan tindakan yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini membentuk siswa

yang tidak hanya cerdas secara teknis, tetapi juga peduli terhadap isu-isu global dan lokal yang mempengaruhi keberlangsungan hidup. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan etis di era Revolusi Industri 4.0 memiliki dampak yang luas terhadap mutu pendidikan secara keseluruhan. Pemimpin yang mengedepankan nilai-nilai etis akan membawa perubahan positif dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan, pembentukan karakter, evaluasi mutu, kerjasama lintas sektor, inovasi, serta keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam pendidikan. Keselarasan antara kepemimpinan yang beretika dan tren perkembangan teknologi akan menjadi kunci keberhasilan pendidikan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era 4.0 ini.

SIMPULAN

Dalam analisis konseptual kepemimpinan pendidikan etis dan implikasinya terhadap mutu pendidikan di era Revolusi Industri 4.0, terlihat bahwa kepemimpinan yang berlandaskan pada nilai-nilai etis tidak hanya memengaruhi efektivitas manajerial, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter siswa, penerapan teknologi yang tepat, evaluasi mutu yang holistik, kolaborasi lintas sektor, inovasi, serta keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Kesimpulannya, kepemimpinan pendidikan etis menjadi pilar utama dalam memajukan mutu pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan inovatif, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan kompleks dan dinamika perubahan di era Revolusi Industri 4.0.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. (2019) 'Kepemimpinan Religio-Humanistik Bidang Pendidikan pada Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0'.
- Dacholfany, M.I. (2017) 'Inisiasi strategi manajemen lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia islami di Indonesia dalam menghadapi era globalisasi', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(01).
- Halim, A. (2022) 'Signifikansi dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi dunia pendidikan abad 21 pada tingkat sekolah dasar', *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(03), pp. 404–418.
- Komarudin, T.S. (2023) 'Melampaui Ambisi Pribadi: Mengubah Kepemimpinan dalam Pendidikan dari Agenda yang Didorong oleh Ego', *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1(1), pp. 1–11.
- Krisbiyanto, A. (2019) 'Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu

Pendidikan MTsN 2 Mojokerto', *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), pp. 52–69.

Muharam, D.R. *et al.* (2023) 'Tata Kelola Mutu Sekolah: Membangun Fondasi Melalui Faktor-Faktor Pendukung', *EDUPEDIA Publisher*, pp. 1–267.

Musyafak, M. and Subhi, M.R. (2023) 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan di Era Revolusi Industri 5.0', *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1(2), pp. 373–398.

Shofiyyah, N.A., Komarudin, T.S. and Ulum, M. (2023) 'Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), pp. 66–77.

Waruwu, C.S.M. *et al.* (2024) 'PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MASYARAKAT MAJEMUK: MEMBANGUN KEPEMIMPINAN DAN NILAI-NILAI KRISTEN', *Inculco Journal of Christian Education*, 4(2), pp. 123–138.